

EDISI : Kamis, 24 Oktober 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN:
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI :Rabu, 23 Oktober 2019

| NO | NAMA MEDIA | JUDUL BERITA | RESUME | KET. |
|----|------------|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 1 | FAJAR BALI | Pengurus BUMDesa Ikuti Pelatihan Pajak | Guna meningkatkan pengetahuan serta pemahaman tentang pajak kepada pengurus Badan Usaha Milik Desa, Pemerintah kabupaten Buleleng melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Buleleng melaksanakan pelatihan tentang perpajakan kepada pengurus BUMDesa yang ada di Kabupaten Buleleng. Demikian diungkapkan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) kabupaten Buleleng, I Made Subur,SH di sela-sela kegiatan pelatihan perpajakan BUMDesa yang digelar, di Gedung Unit IV Kantor Bupati Buleleng, Rabu (23/10) kemarin. | |
| | | Peserta didik Sespimmen Polri | Peserta didik Sespimmen Polri Dikreg ke-59 TA 2019 yang dipimpin oleh AKBP Dinnar Widargo mengadakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Kabupaten Buleleng. Keterangan resmi Pemkab Buleleng yang diterima, Rabu, melaporkan kedatangan mereka diterima oleh Wakil Bupati Buleleng I Nyoman Sutjindra di Ruang Rapat Kantor Bupati Buleleng (22/10). Pimpinan rombongan Sespimmen Polri, AKBP Dinnar Widargo menjelaskan peserta didik Sespimmen Polri Dikreg ke-59 TA 2019 sedang melakukan KLL di Kabupaten Buleleng. | |
| | | BPBD Distribusikan Ribuan Liter Air Bersih | Lantaran viral dimedsos terkait dengan kekeringan air bersih yang terjadi di Desa Pangkungparuk, Kecamatan Seririt membuat Badan Penanggulangan Bencana Daerah | |

| | | | |
|---|-----------------|------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | (BPBD) Kabupaten Buleleng di bawah kepemimpinan Kepala Pelaksanaan BPBD Buleleng Ida Bagus Suadnyana, langsung mengucarkan 15.000 liter air bersih untuk mengatasi kebutuhan masyarakat setempat, Rab (23/10) kemarin. Kami mendapat informasi di media sosial, kemudian langsung kami konfirmasi ke camat seririt dan ternyata dibenarkan, ujar SUadnyana saat dikonfirmasi via telfon kemarin sore. |
| 2 | BALI TRIBUNE | Pemprov Bali Galakkan Pengendalian Hama Terpadu Cengkeh | Sentara produksi cengkeh terluas di kabupaten Buleleng (7.753 Ha), Jembrana (3.447 Ha) dan Tabanan (2.422 Ha). Salah satu kendala dalam budidaya tanaman cengkeh adalah adanya serangan organisme pengganggu tanaman (OPT), antara lain penyakit cendawan akar (oleh jamur <i>Garnodarma</i> SP), penyakit bercak daun (oleh jamur <i>Gloesporium</i> SP). Kedua penyakit ini dapat dikendalikan secara biologis dengan menaburkan jamur <i>Tricoderma</i> SP. Salah satu misi bidang pangan dari visi “Nangun Sat Kerthi Loka Bali adalah meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian serta peningkatan kesejahteraan petani. |



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *BPBD*

Dicuri Warga, Desa Pangkung Paruk Krisis Air Bersih

Singaraja, DenPost

Musim kemarau berkepanjangan membuat volume air bersih di wilayah Desa Pangkung Paruk, Kecamatan Seririt mengecil. Warga yang ada di wilayah Dusun Laba Amerta, Dusun Laba Sari dan Dusun Laba Nangga, Desa Pangkung Paruk, Kecamatan Seririt terpaksa mengambil air dari desa tetangga untuk keperluan mandi, cuci dan kakus (MCK).

Perbekel Desa Pangkung Paruk, Ketut Sudiarsana, saat dikonfirmasi, Rabu (23/10) kemarin, mengatakan, sumber mata air untuk warga di Desa Pangkung Paruk selama ini diambil dari kawasan hutan Yeh Selem, menggunakan pipa berukuran 3.5 dim. "Namun dengan kondisi cuaca seperti saat ini, air bersih tidak dapat disalurkan ke seluruh rumah warga. Saat ini hanya bisa dialirkan ke

keran umum, karena debitnya menurun," jelasnya.

Pihak desa sudah berupaya menambah debit air dengan sumur bor, serta mengambil air sungai yang ada di desa setempat menggunakan mesin pompa. Namun, upaya itu belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, utamanya yang ada di tiga dusun tersebut. Pasalnya, ada beberapa warga yang tinggal di dekat sumber mata air, justru mencuri dan mengalirkan air untuk perkebunan cengkehnya.

"Ada beberapa warga pakai pipa ukuran satu dim, untuk mengaliri kebun cengkehnya. Kami sudah melarang tindakan beberapa warga, dan akan dilakukan pengawasan, kami *deadline* hingga hari ini agar mencabut pipa tersebut, jika tidak akan kami tindak bersama pihak kepolisian. Karena pengambilan tanpa izin ini telah

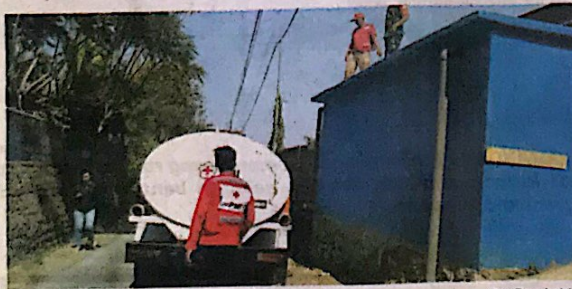
merugikan warga yang lebih banyak," tegasnya.

Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Buleleng, Wayan Duala Aryasa, pun langsung mendistribusikan air bersih yang ditampung dalam reservoir di Desa Pangkung Paruk untuk mengantisipasinya. Dia mengatakan, sejak Agustus, BPBD Buleleng sudah melakukan pendistribusian air bersih ke desa-desa.

"BPBD bekerjasama dengan PMI, mendistribusikan air bersih ke desa-desa untuk memenuhi kebutuhan warga hingga 15.000 liter/hari. Pendistribusian tersebut kami lakukan secara bergilir, karena permohonan terus bertambah, dan mungkin akan berlangsung hingga memasuki musim hujan nanti," jelas Duala.

Kepala Dinas PUPR Kabupaten Buleleng, Suparta Wijaya, yang juga hadir saat pendistribusian air untuk masyarakat Desa Pangkung Paruk menjelaskan, untuk penanggulangan krisis air bersih ini akan ada proyek besar jangka panjang kolaborasi Kementerian PUPR, Direktorat Sumber Daya Air, Cipta Karya, Pemprov Bali, dan Pemerintah Kabupaten Buleleng.

"Untuk di Kabupaten Buleleng nanti akan bisa mengatasi krisis air hingga di tempat-tempat tinggi, dan proyek ini semoga akan bisa direalisasi nanti tahun 2020," tandasnya. (118)



DenPost/robin

KRISIS AIR - Pendistribusian air bersih di Desa Pangkung Paruk, Kecamatan Seririt akibat krisis air bersih, Rabu (23/10) kemarin.

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Denpost

Kategori : BUMDesa

Pengurus BUMDes di Buleleng Ikuti Pelatihan Pajak

Singaraja, DenPost

Guna meningkatkan pengetahuan serta pemahaman tentang pajak, pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), mengikuti pelatihan tentang perpajakan. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Kabupaten Buleleng, I Made Subur, SH., di sela-sela pelatihan perpajakan yang digelar di Gedung Unit IV Kantor Bupati Buleleng, Rabu (23/10) kemarin, mengatakan di samping memahami tentang perpajakan, pelatihan digelar agar pengurus BUMDes bisa membuat pembukuan. Terutama dalam pembuatan laporan pajak yang sesuai dengan ketentuan serta dapat dipertanggungjawabkan. "Kita ingin pengurus BUMDes bisa membuat buku bank,

buku kas, neraca dan sebagainya," ucap Subur.

Tentang pelatihan yang digelar selama dua hari itu, pihaknya mengharapkan, pengurus BUMDes dari bendahara, sekretaris dapat memahami tentang kewajiban pengurus dalam pemotongan pajak yang dilakukan masing-masing BUMDes. Selain itu, dalam penguatan BUMDes, pihaknya sudah melakukan kerjasama dengan Universitas Panji Sakti, Singaraja, dalam pedampingan penguatan hukum, tentang ilmu akuntansi serta perpajakan.

Ia menambahkan, pengurus BUMDes di Buleleng bersama-sama mencari celah fiskal atau celah pendapatan bagi Negara, sehingga ada subjek pajak yang harus dilakukan oleh BUMDes terkait dengan besaran gaji. Sebab

pihaknya berharap BUMDes ke depan membuat toko ATK untuk kebutuhan pemerintahan desa serta sekolah-sekolah SD yang ada di Desa. "Pelatihan ini kita prioritaskan dulu kepada beberapa BUMDes, ke depan kita genjot lagi bagi pengurus BUMDes lain yang belum paham," pungkasnya.

Sementara itu, salah satu narasumber dari Kantor Pelayanan Pajak Singaraja, Gede Ery Patra Taroyana, mengatakan pelatihan tentang pajak rutin dilakukan. Untuk materi ia memberikan pemahaman tentang sistem dan pelaporan pajak BUMDes. "Bagaimana cara melapor pajak, mengisi formulir seperti apa, menghitung pajaknya dan apa saja yang dibutuhkan terkait SPT tahunan," jelasnya. (118)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *Pameran*

Pemkab Buleleng Akan Gelar Pameran di Tangerang

Singaraja, DenPost

Kabupaten Buleleng akan menggelar pameran tunggal "Buleleng Time Expo 2019" di Mall Summarecon Serpong Kota Tangerang, 14 - 17 November 2019 mendatang. Pameran ini bertujuan untuk mengenalkan potensi-potensi yang dimiliki Kabupaten Buleleng. Di antaranya potensi wisata, perdagangan, UMKM, serta investasi agar lebih dikenal di tingkat nasional.

Itu dikatakan Kepala Sub Bagian Perekonomian, Bagian Perekonomian dan Pembangunan (Ekbang) Setda Kabupaten Buleleng, Agus Widya Saputra, didampingi Kabag Humas dan Protokol Buleleng, Ketut Suwarmawan, Selasa (22/10) kemarin.

"Pameran ini juga diharapkan menjadi ajang silaturahmi bagi masyarakat Bali pada umumnya dan masyarakat Buleleng pada khususnya, yang merantau atau sudah menetap di wilayah Jabodetabek," ungkap Agus Widya Saputra.

Ia menambahkan, dipilihnya Kota Tangerang sebagai tempat pameran, mengingat banyaknya masyarakat Buleleng yang tinggal di wilayah Jabodetabek. Juga kota Tangerang merupakan salah satu kota di Indonesia yang perkembangannya sangat pesat. "Kita berharap



DenPost/robin

PAMERAN - Kasubag Perekonomian, Bagian Perekonomian dan Pembangunan (Ekbang) Setda Kabupaten Buleleng, Agus Widya Saputra (kiri), didampingi Kabag Humas dan Protokol, Ketut Suwarmawan, menjelaskan soal pameran, Selasa (22/10) lalu.

melalui pameran ini mampu menarik investor untuk berinvestasi di Buleleng," jelas Agus Widya Saputra.

Sementara peserta yang dilibatkan dalam pameran ini, antara lain, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Perizinan, Dinas Pariwisata, Dinas Ketahanan Pangan. Juga menggandeng Menjangan Dinasti Resort untuk menunjukkan potensi wisata alam Buleleng.

Potensi-potensi yang akan ditampilkan di Buleleng Time Expo ini, meliputi buah khas Buleleng, seperti mangga depe-

ha serta buah-buah berpotensi lainnya di bidang pertanian. Untuk bidang UMKM akan menampilkan kerajinan songket khas Buleleng, kain endek, kerajinan anyaman bambu, serta kerajinan aluminium. "Untuk bidang pariwisata akan menampilkan profil potensi alam dan tujuan wisata yang ada di Kabupaten Buleleng," imbuhnya.

Agus Widya Saputra berharap Buleleng Time Expo 2019 yang baru pertama kali digelar ini mampu berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana. Yakni, pengunjung akan lebih fokus melihat potensi-potensi yang ditampilkan di pameran tunggal ini. (118)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *PN*

Kasus Lahan Tukadmungga-Wayan Angker

Majelis Hakim Putuskan "Sapuh"

Singaraja, DenPost

Kasus gugatan *krama* Desa Adat Dharmajati, Tukadmungga, Buleleng, terkait sebidang lahan, terhadap Wayan Angker akhirnya kandas. Majelis hakim Pengadilan Negeri (PN) Singaraja menyatakan tidak dapat menerima gugatan tersebut karena dinilai cacat formal alias *niet ontvan-kelijke verklaard* (NO). Ketua Majelis Hakim, Anak Agung Sagung Yuni Wulantrisna, dalam sidang pembacaan putusan di ruang Cakra PN Singaraja, Rabu (23/10) kemarin, mengabulkan eksepsi tergugat konvensi atau penggugat rekonsensi untuk seluruhnya. Hakim juga menyatakan gugatan para penggugat konvensi atau para tergugat rekonsensi tidak diterima. Gugatan penggugat rekonsensi/tergugat konvensi tidak diterima, serta menghukum para penggugat konvensi atau para tergugat rekonsensi untuk membayar seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini sejumlah Rp 1.791 juta.

Atas putusan hakim tersebut, kuasa hukum *krama* Desa Adat

Dharmajati Tukadmungga, Ketut Suartama, mengaku sangat kecewa. Segala putusan yang dijatuhkan hakim dinilai ngambang. "Ya istilah dari putusan ini *sapuh*. Tidak ada yang kalah atau menang. Statusnya kembali nol seperti tidak ada gugatan. Saya sudah 30 tahun pengalaman jadi pengacara, hakim mencari aman saja. Lebih baik saya ditolak, sekalian kalah-menang. Ini kan putusannya ngambang," tegasnya.

Suartama mengaku akan berkoordinasi dengan tokoh Desa Adat Dharmajati, Tukadmungga, untuk menentukan langkah selanjutnya yang akan diambil. "Ada dua peluang, kami bisa mengajukan gugatan ulang, atau banding. Tapi kami mau *paum* dulu bersama pihak desa," tegasnya.

Sedangkan Wayan Angker, yang diwakili kuasa hukumnya, Ketut Ngurah Sentanu, mengatakan, beberapa eksepsi yang diajukan, salah satunya menyatakan jika gugatan itu kabur, akhirnya dikabulkan semua oleh hakim. Majelis hakim tidak lagi

menanggapi ke pokok perkara. "Kabur itu karena batas dari objek yang digugat tidak jelas. Secara teknis, kami tidak bisa jelaskan. Yang jelas, eksepsi kami hampir seluruhnya diterima. Kami selaku tergugat bersifat pasif. Pertimbangan majelis hakim cukup jelas. Sekarang kami menunggu bagaimana tanggapan pihak penggugat," bebernya.

Humas PN Singaraja I Nyoman Dipa Rudiana menjelaskan, formalitas gugatan dari *krama* Desa Adat Dharmajati, Tukadmungga, dinilai hakim belum memenuhi syarat. Mengena luas dan bentuk tanah maupun batas-batasnya dianggap tidak jelas atau kabur, sehingga gugatan tidak dapat diterima. "Kalau perkara diteruskan sampai berbentuk tetap, nanti mempersulit eksekusi, karena batas tanah belum jelas. Bentuk tanah yang disengketakan juga belum jelas. Kalau lokasinya, sudah benar," jelasnya. Sidang pembacaan putusan dijaga ketat anggota Polres Buleleng yang memeriksa *krama* sebelum masuk ruang PN Singaraja. (118)



PERIKSA KRAMA - Polisi memeriksa *krama* Desa Adat Dharmajati, Tukadmungga, Buleleng, saat memasuki Kantor PN Singaraja Rabu (23/10) kemarin.

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG